



Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2022

Rindi Mesya Damayanti¹, Noryani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: rindymesya@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima Februari 2024
Disetujui Maret 2024
Diterbitkan April 2024

Keywords:

Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Net Profit Margin

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM) at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the 2013-2022 period. The research object used in this research is secondary data in the form of financial reports at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. The method used in this research is a quantitative descriptive method. The data analysis used is descriptive statistics, classical assumption tests, simple linear regression analysis, multiple linear analysis, coefficient of determination, correlation coefficient, and hypothesis testing with a significance level of 0.05. Based on the results of the t test, it shows that partially the Current Ratio (CR) has a significant effect on Net Profit Margin (NPM). This can be seen from the tcount on the Current Ratio (CR) Then partially the Debt To Asset Ratio (DAR) does not have a significant effect on the Net Profit Margin (NPM), Based on the results of the f test, it shows that simultaneously the Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) have a significant effect on Net Profit Margin (NPM). This is proven by the calculation of the fcount value being greater than ftable, based on the Coefficient of Determination Test, the value of R Square is 0.812 or 81.2%, meaning the Current Ratio and Debt to Asset Ratio makes a strong contribution to Net Profit Margin. And the remaining 18.8% is explained by other variables.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Net Profit Margin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013-2022. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan data sekunder data berupa laporan keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana analisis linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Kemudian secara parsial *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Selanjutnya, berdasarkan Uji Koefisien Determinasi bahwa nilai bahwa nilai R Square 0,812 atau 81,2 %, artinya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan kontribusi yang kuat terhadap *Net Profit Margin*. Dan sisanya 18,8% dijelaskan oleh variabel lain.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dunia usaha yang semakin maju, entitas tersebut dituntut untuk mengembangkan produksinya, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, serta meningkatkan kinerja keuangan. Tujuan utama perusahaan adalah maksimalisasi laba, sehingga dapat tetap eksis, terus meningkat, serta menghasilkan keuntungan untuk pemilik atau investor. Laba bersih, yang merupakan hasil laba setelah dikurangi biaya-biaya termasuk pajak dalam satu periode, diukur dengan menggunakan Margin Keuntungan Bersih (NPM).

Kajian ini menggunakan Margin Keuntungan Bersih (NPM) sebagai alat ukur keuntungan bersih dengan membandingkannya dan kesepakatan. Investigasi terhadap proporsi keuangan sesaat suatu organisasi sangat penting bagi pihak luar, misalnya rentenir dan penyewa bank, yang menilai kemungkinan pemberian kredit sementara. Kemampuan untuk membayar kewajiban sementara tepat waktu adalah hal yang mendasar, dan model kerja yang dapat diakses harus berhasil diawasi oleh dewan

Tabel 1 Data Keuangan CR, DAR dan NPM pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>
2013	6,15	1,36	2,68
2014	4,93	1,41	2,63
2015	4,89	1,36	2,44
2016	4,53	1,33	2,51
2017	3,70	1,49	1,28
2018	3,14	1,64	0,75
2019	3,31	1,67	1,15
2020	2,92	1,89	1,27
2021	2,44	2,11	1,21
2022	2,14	2,38	1,12

Sumber : Annual Report IDX tahun 2013-2022.

Sesuai hasil perhitungan yang terdokumentasi dalam Tabel 1 gambaran mengenai kinerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode 2013 hingga 2022 dapat diperoleh. Pemantauan menunjukkan bahwa *Current Ratio* mengalami penurunan sepanjang periode tersebut, namun masih berada dalam kisaran nilai yang normal, menunjukkan kemampuan entitas supaya dapat memnuhi kewajibannya. Dampak pengaruh Rasio Hutang Terhadap Aset menunjukkan kecenderungan peningkatan mulai dari tahun 2017 hingga 2022, sementara mengalami penurunan pada interval tahun 2013-2016. Meskipun demikian, nilai tetap berada dalam batas normal. Seiring dengan itu, *Net Profit Margin* menunjukkan fluktuasi naik-turun sepanjang periode 2013-2022, tetapi tetap dalam kategori normal.

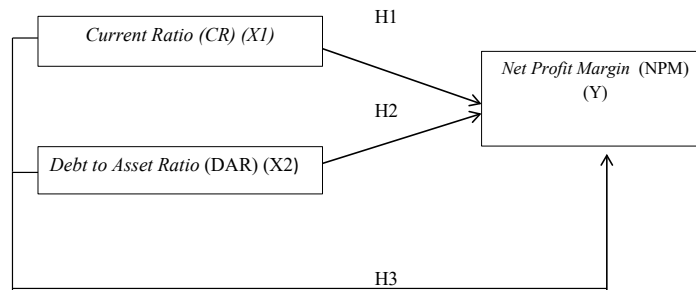
KAJIAN LITERATUR

Pengertian manajemen keuangan menurut Musthafa (dalam Wahidah dan Imam, 2019:30), "manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen". Menurut Bambang Riyanto (dalam Whidah dan Imam, 2019:30), "manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut".

Menurut Munawir (2014:2) "Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut". Menurut Kasmir (2017:93) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka

dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan atau antar komponen yang ada dalam laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Lukman Syamsuddin (2016:43) bahwa *Current Ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *Current Asset* dengan *Current Liabilities*. Semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang). Menurut Kasmir (2016:114) Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besara hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2014:200) Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Pengembangan Hipotesis

1. Ha1 : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa periode 2013-2022.
Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa periode 2013-2022.
2. Ha2 : Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa periode 2013-2022.
Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa periode 2013-2022.
3. Ha3 : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Machfudz (2014:89) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas, walaupun populasi penelitian besar tetapi dengan mudah dapat dianalisis baik melalui rumus-rumus statistic atau computer sehingga pemecahan masalah penelitian ini didominasi oleh statistik. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan data sekunder data berupa laporan keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Metode yang digunakan pada

penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana analisis linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	2.14	6.15	3.8150	1.27294
DAR	10	1.33	2.38	1.6640	.35815
NPM	10	.75	2.68	1.7040	.75804

Pada Variabel Current Ratio (CR) Hasil asal nilai rata-rata (mean) variabel *Current Ratio* di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode 2013-2022 mencapai 3,8150. Rentang nilai variabel ini berkisar antara 2,14 sampai 6,15, menggunakan nilai minimal serta maksimal yang dicatat. Standar deviasi sebanyak 1,27294, yang lebih kecil dari nilai berarti, menyatakan bahwa variabel data *Current Ratio* membagikan taraf sebaran yang baik. artinya, tak adanya ketidaksesuaian data yang signifikan antara nilai terendah serta tertinggi pada variabel Rasio Lancar. Pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) akibatnya rata-rata (mean) dari variabel *Debt to Asset Ratio* di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022 merupakan sebanyak 1,6640. Rentang nilai variabel ini ada antara 1,33 sampai 2,38, meliputi nilai minimal serta maksimal. Standar deviasi sebanyak 0,35815, yang lebih kecil dari nilai berarti, menyatakan bahwa variabel data *Debt to Asset Ratio* mempunyai sebaran yang baik. menggunakan istilah lain, tak adanya ketidaksesuaian data yang signifikan antara nilai terendah serta tertinggi pada variabel *Debt to Asset Ratio*. *Net Profit Margin* (NPM) hasil rata-rata(mean) dari variabel Margin Laba Bersih di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022 sebesar 1,7040. Rentang nilai variabel ini berada antara 0,75 sampai 2,68, meliputi nilai minimal serta maksimal. Standar deviasi sebanyak 0,75804, yang lebih kecil dari nilai berarti, menyatakan bahwa variabel data *Net Profit Margin* mempunyai sebaran yang baik. artinya, tak adanya ketidaksesuaian data yang signifikan antara nilai terendah serta tertinggi pada variabel Margin Laba Bersih.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32873191
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.137
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, ditarik kesimpulan dari 10 statistik yang digunakan untuk pola tersebut, pentingnya biaya ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai. Signya adalah 0,200. Berdasarkan fakta tersebut nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

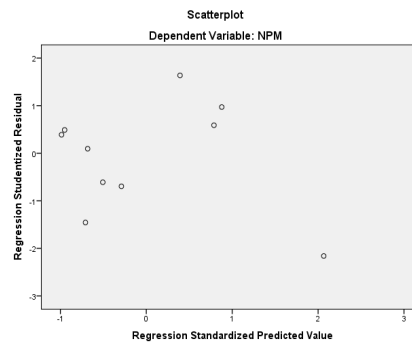
Tabel 4 Hasil uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.070	1.820		-1.138	.293		
	CR	.693	.193	1.163	3.588	.009	.256	3.913
	DAR	.680	.686	.321	.991	.355	.256	3.913

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan hasil uji multikolineritas dapat dilihat nilai toleransi pada Rasio Lancar (CR) sebanyak 0,256 dan rasio utang terhadap aset (DAR) sebanyak 0,256. Secara keseluruhan, value Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan adalah 3,913. Nilai ini menunjukkan bahwa VIF berada di bawah sepuluh (10) dan value toleransi lebih tinggi dari 0,10. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan ternyata regresi ini lumayan baik, dengan kata lain, tidak terdapat indikasi multikolineritas antara variabel independen

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Scatterplot

Dari hasil uji scatter plot diatas bisa dilihat ternyata titik-titik tidak membuat pola yang jelas atau acak dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
g1	.901 ^a	.812	.758	.37275	1.542

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan data, didapatkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,542. Nilai ini dibandingkan dengan batas bawah (dl) sebesar 0,6972 dan batas atas (du) sebesar 1,6413, yang dihitung berdasarkan jumlah sampel (n=10) dan jumlah variabel independen (k=2) pada tingkat signifikansi 5%.

Karena nilai DW (1,542) berada di antara 4-du dan 4-dl ($2,3587 < 1,542 < 3,3028$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk memvalidasi kesimpulan tersebut, dapat dilakukan uji Run Test. Maka langkah yang harus dilakukan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Run Test.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.06111
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314
a. Median	

Berdasarkan Tabel 6, uji Run Test dianggap lolos jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05. Dalam hasil uji tersebut, nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,314, yang berarti $0,314 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi, sesuai dengan hasil uji Durbin-Watson sebelumnya.

Uji Regresi Analisis Linier Sederhana

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana *Current Ratio* (CR) Terhadap NPM (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.310	.390		-.794	.450
	CR	.528	.097	.886	5.414	.001

a. Dependent Variable: NPM

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat diamati bahwa nilai constant sebesar -0,310 serta nilai *Current Ratio* (CR) sebesar 0,528. dengan nilai CR bernilai Positif (+), dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap NPM adalah positif. Karena itu, persamaan linier sederhana dari variabel X1 terhadap Y dalam penelitian ini adalah $Y = -0,310 + 0,528X$.

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap NPM (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.108	.929		4.424	.002
	DAR	-1.445	.547	-.683	-2.642	.030

a. Dependent Variable: NPM

Persamaan regresi linier sederhana dapat diobservasi nilai constant sebesar 4,108 dan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -1,445. dengan nilai DAR bernilai Negatif (-), dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap NPM adalah Negatif. Karena ini persamaan linier sederhana dari variabel X2 terhadap Y dalam penelitian ini adalah $Y = 4,108 - 1,445X$.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.070	1.820		-1.138	.293
	CR	.693	.193	1.163	3.588	.009
	DAR	.680	.686	.321	.991	.355

a. Dependent Variable: NPM

- Nilai konstanta (α) sebesar -2,070. Ini mengindikasikan bahwa ketika nilai *Current Ratio* (CR) serta *Debt to Asset Ratio* (DAR) sama dengan nol, *Net Profit Margin* (NPM) diperkirakan sebesar -2,070.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) (X1) sebesar 0,693. Artinya, jika terjadi peningkatan sebesar 1 pada *Current Ratio* (CR), maka *Net Profit Margin* (NPM) diperkirakan akan meningkat sebesar 0,693. Koefisien positif menunjukkan hubungan positif antara *Current Ratio* serta *Net Profit Margin*.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X2) sebesar 0,680. Ini berarti jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami peningkatan sebesar 1, diperkirakan *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar 0,680. Koefisien positif menandakan adanya hubungan positif antara *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.758	.37275

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai R² sebesar 0,812. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen, yaitu CR dan DAR, dalam menjelaskan variasi variabel dependen NPM adalah sekitar 81,2%. Sisanya, sekitar 18,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Korelasi Berganda

Tabel 11 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.758	.37275

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

- 1) Nilai sig. F Change sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan memiliki hubungan korelasi yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*(Y).
- 2) Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,901 atau terdapat diantara (0,80-1,000) maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.070	1.820		-1.138	.293
	CR	.693	.193	1.163	3.588	.009
	DAR	.680	.686	.321	.991	.355

a. Dependent Variable: NPM

- 1) Uji Hipotesis Pertama CR (X1) Terhadap NPM (Y) Diketahui thitung sebesar 3,588 dengan tingkat signifikansi 0,009 dan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $df = (10-2) = 8$ adalah sebesar 2,306 jadi nilai thitung ($3,588 > t_{tabel} (2,306)$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel (CR) terhadap (NPM).
- 2) Uji Hipotesis Kedua Variabel DAR (X2) Terhadap NPM (Y) Diketahui thitung sebesar 0,991 dengan tingkat signifikansi 0,355 dan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $df= (10-2) = 8$ adalah sebesar 2,306 jadi nilai thitung ($0,991 < t_{tabel} (2,306)$) dan nilai signifikansi $0,355 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_02 diterima dan H_{a2} ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel (DAR) terhadap (NPM).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.199	2	2.100	15.111	.003 ^b
	Residual	.973	7	.139		
	Total	5.172	9			

a. Dependent Variable: NPM
b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 13 didapat nilai Fhitung dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) $df = 10-2-1 = 7$, maka f_{tabel} sebesar 4,74. Dari tabel 4.18 diatas diperoleh perbandingan yang menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $15,111 > 4,74$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya dengan kata lain *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan dilihat dari signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$, maka dapat

disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net profit Margin*.

KESIMPULAN

Sesuai hasil yang didapatkan serta pengolahan data yang sudah dilaksanakan serta bahasan yang tersaji dibab sebelumnya, bisa diambil beberapa konklusi tentang dampak Rasio saat ini serta Rasio Hutang terhadap Aset terhadap Margin keuntungan bersih di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada periode 2013-2022 menjadi berikut: Adanya dampak dari Rasio Lancar terhadap Margin Keuntungan Bersih terlihat pada uji parsial (uji-t), pada nilai thitung sebanyak 3,588 melebihi ttabel ($3,588 > 2,306$). dengan nilai signifikan sebanyak $0,009 < 0,05$, H01 ditolak serta Ha1, diterima menyatakan secara parsial, Rasio Lancar mempunyai dampak pengaruh yang signifikan terhadap Margin Keuntungan Bersih. kebalikannya, Rasio utang terhadap Aset tak mempengaruhi Margin Laba Bersih, mirip yang terlihat pada uji parsial (uji-t) menggunakan nilai thitung sebanyak 0,991 yang lebih kecil dari ttabel ($0,991 < 2,306$). Dengan nilai signifikan sebesar $0,355 > 0,05$ maka H02 diterima serta Ha2 ditolak. Ini berarti secara parsial, Rasio utang terhadap aset tidak mempunyai dampak pengaruh yang signifikan terhadap margin keuntungan bersih. ke dua variabel, Rasio Lancar serta Rasio Hutang terhadap Aset, mempunyai dampak Bersama-sama terhadap margin keuntungan bersih, sebagaimana terlihat pada uji simultan (uji f). Fhitung sebanyak 15,111 melebihi Ftabel ($15,111 > 4,74$), serta nilai sig sebanyak $0,003 < 0,05$. Dengan begitu, H03 ditolak serta Ha3, diterima menyatakan secara bersama-sama, Rasio Saat Lancar serta Rasio Hutang terhadap Aset mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al'ad, Said Shobri. Margin, P. (2014). Pengaruh Current Ratio, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Jurnal sekuritas, 1(3), 157-181.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar memahami Rasio dan Laporan Keuangan . Yogyakarta: UNY Press.
- Fadli, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt TO Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT.Ultrajaya Milk Industri& Trading Company,Tbk dan PT.Mayora Indah,Tbk. Jurnal Sekuritas. 2(1),107-108..
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan . Bandung: Alfabeta.
- Fatonah, S., & Meilisa, R. (2020). Pengaruh Cash Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin :Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen dan Keramik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 13(1), 184-193.
- Fercanza, V., Desiyanti, R., & Husna, N. (2016). Pengaruh Current Ratio , Total Debt to Total Asset, dan Sales Growth Terhadap Net Profit Margin Studi Kasus Pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2013. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 8(2).

- Fitroh, S. F. (2020). Pengaruh Cash Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin. Universitas Bina Bangsa Vol.13, 184-193.
- Fitroh, S. F. (2020). Pengaruh Cash Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin. Universitas Bina Bangsa, 184-193.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, L. (2020). Peningkatan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran project based learning pada masa pandemi covid-19 bagi siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. Jurnal Paedagogy, 7(3), 168-174.
- Hermanto, W. M. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin terhadap Laba Bersih PT. Selamat Sempurna Tbk. E-Jurnal Student Manajemen.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. PT. Grasindo Jakarta.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Grasindo.
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cetakan Pertama Diandra kreatif.
- Jatmiko, D. P. (2022). Event Study Analysis of The Covid-19 Outbreak On Stock Prices Listed on The Indonesia Stock Exchange. Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences, 1(1), 72-79.
- Ksmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas.
- Larasati, L., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2010-2019. JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen), 6(3), 194-206.
- Meiske Wenno. (10-11 Desember 2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dan Economic . Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) 2020.
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Riyanto, B. (2014). Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Yogyakarta: BPEF.
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Jawa Timur: Penerbitan Duta Media.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). Jurnal Semarak, 3(2), 91-102.
- Stema, S. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. Science of Management and Students Research Journal (SMS), 1(3), 81-90.
- Sugiyono. (2019). Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Vando Fercanza, R. D. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Sales Growth terhadap Net Profit Margin pada perusahaan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2010-2013. Universitas Bung Hatta, 1-14.

- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Widasari, E., & Farihat, I. (2015). Pengaruh Debt to Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 3(3).
- Widiani, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 68-75.
- Wihyahya, W. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Cash Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Jaya Real Property, Tbk. Dan Entitas anak. *FIN- ACC (Finance Accounting)*, 1(4).